

**PENGARUH PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SEMESTER 1
TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMPN 25 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**SARAH AMELIA
NIM 2012/1205568**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR
TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SEMESTER 1
TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMPN 25 PADANG**

Nama : Sarah Amelia
NIM/TM : 1205568/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Januari 2016

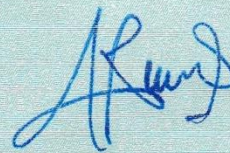
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Heffi Alberida, M.Si.
NIP. 19651009 199103 2 002

Pembimbing II



Rahmawati D., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sarah Amelia
NIM/TM : 1205568/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS VII SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015/2016
DI SMPN 25 PADANG**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

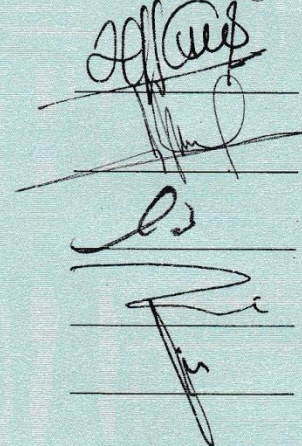
Padang, 1 Februari 2016

Tim Penguji

Nama

Ketua : Dra. Heffi Alberida, M.Si.
Sekretaris : Dra. Helendra, M.S.
Anggota : Drs. Anizam Zein, M.Si.
Anggota : Dezi Handayani, M.Si.
Anggota : Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarah Amelia
NIM/TM : 1205568/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009



Sarah Amelia
NIM.1205568/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Jika apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmu lah
hendaknya kamu berharap."

(Q. S. Al-Insyirah: 6-8)

This work is dedicated to Mama, Papa, and Aadi
who have been patiently waiting for years.
And to those who put my name in their du'a.
May we all meet in Jannah...

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di SMPN 25 Padang, yaitu pembelajaran belum menekankan pada proses ilmiah, hanya berupa pengetahuan dan produk serta belum berfokus pada pencapaian Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran. Siswa penting memiliki KPS karena KPS merupakan salah satu cara untuk mencapai hakikat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). KPS siswa dapat dikembangkan salah satunya melalui penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang menekankan pada eksplorasi alam sehingga mengasah kemampuan siswa dalam berproses ilmiah. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan JAS terhadap KPS siswa pada pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Control-Group Posttest-Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 25 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah Kelas VII. 6 sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII. 5 sebagai kelas kontrol. Perlakuan berupa penerapan pendekatan JAS pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes KPS. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan uji-t.

Dari kegiatan penelitian diperoleh data nilai rata-rata tes KPS siswa kelas eksperimen adalah 62,33 dan kelas kontrol adalah 63,44. Dari hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 0,294$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ditolak yang berarti penerapan pendekatan JAS tidak berpengaruh terhadap KPS siswa Kelas VII Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si. sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Rahmawati D.,M.Pd. sebagai pembimbing II dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Ibu Dra. Helendra, M.S., Ibu Dezi Handayani, M.Si., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed. sebagai penasehat akademis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Ibu Kepala SMP Negeri 25 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Ibu Yusnimar, S.Pd sebagai guru IPA Kelas VII. 5 dan VII. 6 dan validator serta Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMP Negeri 25 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Siswa kelas VII. 5 dan VII. 6 SMP Negeri 25 Padang sebagai sampel dalam penelitian ini.
10. Orang tua yang memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Penelitian.	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26

B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.	26
D. Variabel dan Data	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
2. <i>Control-Group Posttest Only Design</i>	26
3. Populasi Siswa Kelas VII SMPN 25 Padang.....	27
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel.	29
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	31
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	32
7. Data Nilai Tes KPS.	36
8. Hasil Uji Normalitas Data Tes KPS.....	36
9. Hasil Uji Homogenitas Data Tes KPS	36
10. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata KPS Siswa tentang Pengaruh Pendekatan JAS terhadap KPS Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VII SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	51
2. RPP Kelas Kontrol.....	59
3. Lembar Validasi RPP.....	66
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes KPS	70
5. Lembar Validasi Tes KPS.....	90
6. Tabulasi Jawaban Uji Coba.....	92
7. Reliabilitas Uji Coba.....	93
8. Analisis Soal Uji Coba.....	95
9. Soal Tes KPS	96
10. Tabulasi Nilai Tes KPS Siswa	104
11. Tabulasi Persentase Capaian KPS Siswa Kelas Eksperimen	105
12. Tabulasi Persentase Capaian KPS Siswa Kelas Kontrol	106
13. Uji Normalitas Data Tes KPS Kelas Eksperimen.....	107
14. Uji Normalitas Data Tes KPS Kelas Kontrol.....	108
15. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	109
16. Uji Homogenitas Data Tes KPS Kelas Sampel	110
17. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	111
18. Uji Hipotesis Penelitian	113
19. Tabel Distribusi T	115
20. LDS Kelas Eksperimen	116

21. LDS Kelas Kontrol	124
22. Lembar Validasi LDS	132
23. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	136
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	137
25. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	138
26. Dokumentasi Penelitian	139

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas pendidikan. Indonesia sebagai negara berkembang telah berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, hingga peningkatan kesejahteraan guru. Upaya-upaya tersebut seharusnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kenyataan yang ditemukan kualitas pendidikan Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian PISA (*Programme International for Student Assessment*) pada tahun 2012 terhadap kemampuan membaca, matematika dan sains anak usia 15 tahun, anak Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara yang terdaftar sebagai anggota OECD (OECD, 2013: 5).

Kualitas pendidikan yang masih rendah mengindikasikan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum berjalan efektif. Hal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran sains atau IPA merupakan pembelajaran yang mengkaji fenomena alam di sekitar kita. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau

prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas, 2006: 161).

Sejalan dengan pernyataan di atas, pembelajaran IPA yang efektif adalah pembelajaran yang dapat memenuhi hakikat IPA. Poedjiadi (2007: 748) menyatakan bahwa hakikat pembelajaran IPA meliputi tiga dimensi, yaitu dimensi sikap ilmiah (*scientific attitude*) seperti rasa ingin tahu, kritis, kreatif, jujur dan mengakui keteraturan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dimensi yang kedua adalah proses ilmiah (*scientific process*) yang berkaitan dengan prosedur pemecahan masalah. Sedangkan dimensi yang ketiga adalah IPA sebagai produk (*scientific product*) yang terdiri dari pengetahuan faktual, prosedural, maupun konseptual.

Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa pencapaian hakikat IPA belum optimal. Pembelajaran IPA lebih mengutamakan dimensi produk daripada dimensi proses dan sikap. Hal ini didukung oleh pernyataan Ali, dkk. (2013: 3) bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep apa yang diketahui dalam sains, tetapi kurang memaknai bagaimana cara mendapatkan konsep tersebut seiring dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, seharusnya dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diberi pengetahuan atau berbagai fakta yang harus dihafal, tetapi siswa dituntut untuk aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam sehingga siswa dapat merekonstruksi pengetahuan yang harus dikuasainya.

Ketercapaian pembelajaran IPA di sekolah yang belum optimal merupakan salah satu indikator yang menunjukkan belum adanya penerapan Keterampilan

Proses Sains (KPS) sebagai alat untuk mencapai hakikat IPA. Hal ini sejalan dengan pernyataan Aktamis dan Omer (2008: 2) yang menyatakan bahwa KPS adalah alat untuk menggunakan dan menghasilkan informasi ilmiah (produk), untuk melakukan kegiatan ilmiah (proses) dan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan ilmiah (sikap). KPS merupakan seperangkat keterampilan yang mengarahkan siswa untuk menyusun konsep sains melalui investigasi yang dilakukan terhadap lingkungan. Keterampilan-keterampilan tersebut harus dikuasai siswa untuk memudahkan dalam memahami materi pelajaran sehingga pembelajaran IPA dapat lebih bermakna daripada sekedar hafalan saja.

KPS penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Haryono (2006: 1) mengungkapkan bahwa keterampilan proses sains merupakan kompetensi dasar untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa dan keterampilan dalam memecahkan masalah, sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang kreatif, kritis, terbuka, inovatif, dan kompetitif dalam persaingan pada dunia global di masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif untuk mencapai hakikat IPA dapat dilakukan dengan menerapkan KPS secara terintegrasi ke dalam proses pembelajaran di kelas. Jika tidak ada penerapan KPS dalam pembelajaran, maka hakikat belajar IPA akan sulit tercapai karena siswa hanya menerima IPA sebagai suatu konsep yang harus dipelajari tanpa terlatih untuk menemukan konsep tersebut melalui pengalaman belajar.

Saat ini, KPS yang dimiliki oleh siswa SMP di Indonesia dapat dikatakan masih rendah. Hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2011 tentang studi prestasi matematika dan sains siswa sekolah

lanjutan tingkat pertama, Indonesia mendapat peringkat 40 dari 42 negara peserta. Indonesia memperoleh skor 406 dari rata-rata skor TIMSS 500 untuk kemampuan sains (IEA, 2012: 43). Selain itu, penelitian yang dilakukan Sukarno, dkk. (2013: 79-83) mengenai tingkat penguasaan KPS siswa SMP di Jambi, dimana hasil penelitian menunjukkan sebanyak 322 siswa dari 10 SMP berbeda memiliki tingkat penguasaan KPS sebagai berikut: 84 siswa (26,09 %) memiliki KPS tinggi, 98 siswa (30,43 %) memiliki KPS sedang, dan 140 siswa (43,48 %) memiliki KPS rendah. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa rendahnya KPS siswa terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan strategi pembelajaran yang belum berbasis laboratorium ataupun eksplorasi lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 25 Padang pada tanggal 24 Agustus sampai 5 September 2015, diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kurang bervariasi dalam hal pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, guru cenderung menyampaikan materi yang harus diketahui siswa namun kurang melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran yang demikian dinilai tidak efektif karena tidak memberikan pengalaman langsung kepada siswa sebagai pembelajar. Jika hal ini terus berlanjut, akan memberikan dampak negatif pada penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Hal inilah yang diduga mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
VII 1	30 orang	42.80
VII 2	31 orang	48.32
VII 3	32 orang	56.15
VII 4	32 orang	54.34
VII 5	32 orang	51.96
VII 6	30 orang	52.70
VII 7	31 orang	46.00
VII 8	32 orang	52.06

Sumber: Guru IPA SMPN 25 Padang

Ketercapaian KPS siswa salah satunya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dipilih guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Lufri (2010: 2) bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau pola umum yang berlangsung pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Cara atau pola umum tersebut dapat berupa pendekatan, metode, maupun model pembelajaran. Dengan demikian, KPS siswa diharapkan dapat terlatih melalui suatu penerapan pendekatan pembelajaran sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk memfasilitasi siswa agar menguasai indikator-indikator KPS.

Salah satu pendekatan yang mencakup keseluruhan kemampuan yang dituntut dalam KPS adalah pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Pendekatan JAS merupakan pendekatan dengan cara mengeksplorasi alam sebagai sumber ilmu pengetahuan. Pendekatan JAS telah dikaji dari berbagai aspek sehingga dapat dinyatakan bahwa pendekatan ini merupakan pendekatan yang handal dalam bidang IPA (Mulyani, dkk., 2008: vii). Pendekatan JAS dalam implementasinya memfokuskan pada pembelajaran efektif dengan situasi belajar yang menyenangkan. Namun, dalam pendekatan JAS pembelajaran yang menyenangkan juga melibatkan unsur sains, *discovery learning*, kerjasama,

tantangan, dan sportivitas. Hal ini sesuai dengan komponen dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang merupakan ciri pembelajaran pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan di SMPN 25 Padang.

Pendekatan JAS dapat menunjang perkembangan KPS siswa, karena pendekatan ini memuat semua komponen KPS, antara lain kemampuan mengobservasi, mengklasifikasikan, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan JAS dilakukan dengan cara menggunakan lingkungan sekolah siswa untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Setelah siswa mengeksplorasi lingkungan sekitar, kemudian dilakukan diskusi untuk memperkuat konsep materi pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran yang relevan dengan pendekatan JAS adalah materi keanekaragaman makhluk hidup. Selama ini, siswa lebih banyak mempelajari materi keanekaragaman makhluk hidup melalui pembelajaran secara klasikal di dalam ruangan kelas, dengan mengandalkan informasi dari buku-buku ataupun bahan ajar lain tanpa mengeksplorasi secara langsung mengenai persamaan dan perbedaan antara makhluk hidup, yang menjadi hakikat pentingnya mempelajari keanekaragaman makhluk hidup. Materi keanekaragaman makhluk hidup perlu dipelajari dengan cara mengeksplorasi kekayaan alam sebagai sumber belajar. Eksplorasi alam ini dapat dipenuhi melalui pendekatan JAS sehingga dapat pula melatih KPS siswa.

Pendekatan JAS yang dilakukan dengan cara eksplorasi lingkungan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melalui pendekatan

JAS, siswa dapat mengamati, membedakan, mengklasifikasikan secara langsung objek pengamatan di sekitarnya, sehingga siswa tidak hanya sekedar menerka-nerka tetapi secara nyata mempelajari objek pengamatan. Oleh karena itu, diharapkan pendekatan JAS dapat mengatasi rendahnya KPS siswa. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas peneliti telah melaksanakan penelitian tentang: **“Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di Kelas VII SMPN 25 Padang belum menekankan proses ilmiah, hanya berupa pengetahuan dan produk.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA di Kelas VII SMPN 25 Padang belum berfokus pada pencapaian KPS siswa.
3. Sekolah belum memanfaatkan lingkungan sekitar secara maksimal sebagai sumber dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan pembelajaran JAS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yaitu belum dimanfaatkannya lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran IPA menggunakan pendekatan pembelajaran JAS di Kelas VII Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pendekatan JAS terhadap KPS siswa pada pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan JAS terhadap KPS siswa pada pembelajaran IPA Kelas VII Semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini antara lain:

1. Sebagai alternatif bagi guru IPA dalam menerapkan suatu pendekatan yang dapat mengasah KPS siswa.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

1. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Pendekatan JAS yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan melakukan proses pembelajaran tidak hanya di dalam ruangan kelas, tetapi juga dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah. Siswa menjelajahi lingkungan untuk mengamati dan mengumpulkan data sesuai dengan lembar kerja yang diberikan. Kemudian siswa kembali ke kelas untuk mendiskusikan hasil eksplorasi yang dilakukan di lingkungan sekolah.

2. Keterampilan Proses Sains (KPS)

KPS adalah sejumlah keterampilan yang harus dikuasai siswa untuk melakukan proses ilmiah dalam kegiatan pembelajaran. KPS yang harus dikuasai siswa setelah mengalami pembelajaran dengan pendekatan JAS pada penelitian ini adalah KPS dasar yang terdiri dari kemampuan mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. KPS siswa diukur dengan tes tertulis yang memuat aspek-aspek KPS yang dinilai.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Jelajah Alam Sekitar tidak berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas VII semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMPN 25 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada guru IPA ataupun peneliti selanjutnya agar dalam proses perumusan instrumen penilaian untuk menilai ketercapaian KPS siswa melalui pendekatan JAS disesuaikan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktamis, H. dan Omer E. 2008. The Effect of Scientific Process Skills Education on Students Scientific, Creativity, Science Attitudes and Academic Achievements. *Asia-pasific Forum on Science Learning and Teaching*. Vol 9. Turkey: HKIEd APSLT.
- Ali, N., Suastra, dan Sudiatmika. 2013. Pengelolaan Pembelajaran IPA ditinjau dari Hakikat Sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur. *E-journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. Vol 3. Hlmn 3.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsih, F. 2014. *Pengantar Keterampilan Proses Sains*. Padang: FMIPA UNP.
- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. dan Aswan Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. 2006. Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 7 (1), 2006: 1-13: UNNES.
- Hidayati, T., Sunyoto E. N. & Sudarmin. 2013. Pengembangan Tes Diagnostik untuk Mengidentifikasi Keterampilan Proses Sains dengan Tema Energi pada Pembelajaran IPA Terpadu. *Unnes Science Education Journal*, 2 (2), 311-319.
- IEA. 2012. Highlights From TIMSS 2011: *Mathematics and Science Achievement of U.S. Fourth-and Eighth-Grade Students in an International Context*. United States: National Center for Education Statistics.
- Lufri dan Ardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Padang: FMIPA UNP.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: FMIPA UNP.